

Rekan Netter,

Terima kasih atas kesediaan anda melakukan download dan membaca ebooklet ini.

Anda **boleh** memberikan ebooklet ini kepada teman atau siapa saja, atau bisa juga sebagai **hadiah** atau **bonus** bagi pengunjung website anda. Tetapi ada 2 syarat batasan yang harus diikuti.

1. Ebooklet ini **tidak boleh** dirubah isinya walau sedikitpun juga.
2. Anda **harus** memberikan ebooklet ini secara gratis, dan **dilarang** menjualnya dengan harga berapapun juga.

Selamat Membaca...

Semoga bermanfaat bagi perkembangan buah hati anda.

Salam,

Taufan Surana

taufan@balitacerdas.com

HP.081314018374



Dapatkan **BONUS EBOOK** "Penjelasan Tips Mudah & Efektif Cara Menstimulasi Kecerdasan Anak Secara Menyeluruh" untuk setiap **20 SMS** yang Anda terima. Untuk informasi lengkap kunjungi: www.balitacerdas.com/sms

DAPATKAN !

Tips MUDAH, MURAH dan EFEKTIF

Menerapkan 9 Kecerdasan Multiple Intelligence di Rumah

Kirimkan SMS
SEKARANG JUGA ke: **3767**

Isi Pesan: **REG** (spasi) **BALITA**

Biaya HANYA Rp.800 - 1.000 / SMS (tiap operator berbeda)

SMS dikirimkan 5 kali / minggu. Anda bisa berhenti berlangganan **KAPAN SAJA** dengan mengirimkan SMS ke 3767 Isi Pesan: **UNREG** (spasi) **BALITA**

BALITA CERDAS



BalitaCerdas.com

Secrets for Your Brainy Baby

Pendahuluan

Bayi dan anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda-beda. Namun demikian, ada rentang waktu umum yang perlu diperhatikan untuk memberikan peringatan kepada anda, apakah bayi/anak anda tumbuh dan berkembang dengan normal dan sempurna.

Tanda-tanda peringatan yang disampaikan disini adalah tanda-tanda adanya keterlambatan perkembangan pada **fisik** dan kemampuan **bahasa/komunikasi** anak anda.

Untuk keterlambatan kemampuan bahasa ini juga sangat berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan pendengarannya. Artinya, apabila anda menemukan tanda-tanda keterlambatan perkembangan pada anak anda, maka ada kemungkinan perkembangan pendengaran anak anda terganggu.

Perlu diingat disini bahwa pada bayi yang lahir prematur, pertumbuhannya bisa mengalami keterlambatan beberapa minggu atau bulan dari bayi yang lahir normal.

Untuk membantu anda mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak anda, daftar berikut ini dapat dijadikan referensi umum. Apabila ada salah satu hal didalam daftar

tersebut terjadi pada anak anda, anda perlu melakukan konsultasi lebih jauh dengan dokter anak anda. List tanda peringatan ini dirangkum dari berbagai sumber.

Tanda Peringatan pada Perkembangan Anak

0 - 6 BULAN

Perkembangan Fisik

- Pada usia 2 bulan, anak anda tidak mampu menahan kepalanya pada saat anda mengangkatnya, serta kelihatan lemah/terkulai.
- Pada usia 3 bulan, anak anda mengencangkan atau menyilangkan kakinya ketika anda mengangkat badannya.
- Pada usia 3 atau 4 bulan, anak anda tidak bisa menahan kepalanya dengan baik.
- Pada usia 4 bulan, anak anda tidak bisa atau tidak ingin memegang mainan, tidak berusaha memasukkan benda ke dalam mulutnya.
- Pada usia 4 bulan, anak anda tidak mau mendorong kakinya kebawah pada saat anda meletakkan kakinya di

lantai atau di atas meja.

- Pada usia 6 bulan, anak anda tidak bisa duduk walaupun anda membantunya.
- Setelah usia 6 bulan, anak anda mencoba memegang sesuatu hanya dengan satu tangannya, sedangkan tangan lainnya tetap mengepal.

Perkembangan Bahasa

- Pada usia 4 bulan, anak anda tidak bisa menirukan suara anda (tidak memberikan response suara terhadap suara yang anda keluarkan).
- Pada usia 6 bulan, anak anda tidak mau tertawa atau berteriak.

6 - 12 BULAN

Perkembangan Fisik

- Pada usia 7 bulan, anak anda tidak mampu mengontrol kepalanya dengan baik pada saat anda meletakkannya pada posisi duduk.
- Pada usia 7 bulan, anak anda tidak mau menjangkau sesuatu benda.
- Pada usia 7 bulan, anak anda tidak bisa memasukkan sesuatu ke dalam mulutnya.

- Pada usia 8 bulan, tidak bisa duduk sendiri.
- Pada usia 12 bulan, anak anda belum merangkak. Tetapi perlu diingat, banyak anak yang tidak melalui proses merangkak.
- Pada usia 12 bulan, anak anda tidak bisa berdiri walaupun anda membantu untuk memegangnya.

Perkembangan Bahasa

- Pada usia 9 bulan, anak anda tidak mengeluarkan suaranya untuk mencari perhatian anda.
- Pada usia 10 bulan, anak anda tidak memberikan response jika anda memanggilnya
- Pada usia 10 bulan, anak anda tidak menunjukkan rasa senang atau marahnya.
- Pada usia 12 bulan, anak anda tidak menggunakan lebih dari 2 huruf konsonan (b, c, d, dst.) dalam bicaranya.
- Pada usia 12 bulan, anak anda tidak berusaha melakukan komunikasi kepada anda walaupun dia membutuhkan pertolongan anda.
- Pada usia 12 bulan, anak anda tidak menggunakan bahasa isyarat seperti melambaikan tangan, mengangguk atau menggelengkan kepala.

12 - 18 BULAN

Perkembangan Fisik

- Pada usia 13 bulan, anak anda tidak mampu bermain sambil jongkok.
- Pada usia 13 bulan, anak anda mengalami kesulitan untuk naik dan turun kursi kecil.
- Pada usia 13 bulan, anak anda tidak bisa makan dengan tangan/jarinya sendiri.
- Pada usia 15 bulan, anak anda mengalami kesulitan untuk memegang pensil/crayon, dan tidak mau mencoret-coret.
- Pada usia 15 bulan, anak anda tidak bisa berdiri sendiri dari posisi duduknya.
- Pada usia 15 bulan, anak anda tidak bisa naik ke kursi untuk mengambil sesuatu.
- Pada usia 18 bulan, anak anda tidak bisa berjalan.
- Pada usia 18 bulan, anak anda tidak mau berusaha menendang bola.
- Pada usia 18 bulan, anak anda mengalami kesulitan untuk turun tangga.
- Setelah beberapa bulan bisa berjalan, anak anda tetap berjalan dengan berjinjit-jinjit (berjalan dengan ujung telapak kakinya).

Perkembangan Bahasa

- Pada usia 15 bulan, anak anda tidak mengerti atau tidak merespons terhadap kata-kata “tidak”.
- Pada usia 15 bulan, anak anda tidak menggunakan paling sedikit 6 bahasa isyarat, misalnya menunjuk, melambaikan tangan, mengangguk, menggeleng, dsb.
- Pada usia 15 bulan, anak anda tidak mengatakan paling sedikit 3 kata.
- Pada usia 18 bulan, anak anda tidak mengatakan paling sedikit 6 - 10 kata.

18 - 24 BULAN

Perkembangan Fisik

- Pada usia 21 bulan, anak anda tidak bisa menirukan anda menendang bola.
- Pada usia 21 bulan, anak anda mengalami kesulitan untuk naik dan turun tangga walaupun sambil memegang pegangan tangganya.
- Pada usia 21 bulan, anak anda tidak bisa membuka halaman buku tebal.
- Pada usia 24 bulan, pertumbuhan tinggi badannya dibawah normal. Daftar pertumbuhan badan ini dapat

anda peroleh dari dokter anak anda.

- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa memegang pensil/crayon, dan tidak bisa menirukan anda untuk menggambar garis vertikal.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak berusaha untuk berdiri dengan satu kaki.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa mendorong mainan mobil-mobilannya.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa tidak bisa melakukan perintah anda untuk menendang bola.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa menggunakan sendok dengan baik.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa berlari dengan baik.

Perkembangan Bahasa

- Pada usia 20 bulan, anak anda tidak mengeluarkan suara sambil menunjukkan jarinya terhadap benda yang menarik perhatiannya, seperti misalnya cicak, mobil, dsb.
- Pada usia 21 bulan, anak anda tidak merespon terhadap perintah sederhana.
- Pada usia 21 bulan, anak anda tidak mau bermain pura-pura, seperti menyisir rambut, dsb.

- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak menirukan gerakan atau kata-kata orang lain.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa menunjukkan gambar yang anda sebutkan nama gambarnya.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa menggabungkan 2 kata menjadi sebuah kalimat.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa memahami fungsi dari benda-benda yang ada disekitarnya, misalnya, sendok, telephone, dsb.
- Pada usia 24 bulan, anak anda tidak bisa menunjukkan bagian tubuhnya ketika anda memintanya untuk melakukannya.

24 - 36 BULAN

Perkembangan Fisik

- Pada usia 30 bulan, anak anda tidak bisa naik dan turun tangga dengan bergantian kaki.
- Pada usia 30 bulan, anak anda tidak bisa membuka halaman buku biasa.
- Pada usia 36 bulan, anak anda tidak bisa memegang benda-benda kecil.

Perkembangan Bahasa

- Pada usia 30 bulan, anak anda tidak bisa menyebutkan

3 nama bagian tubuhnya.

- Pada usia 30 bulan, apa yang diucapkan oleh anak anda tidak bisa dimengerti oleh keluarga anda.
- Pada usia 36 bulan, anak anda tidak bisa mengucapkan kalimat sederhana, tidak pernah mau bertanya, dan apa yang diucapkannya tidak bisa dimengerti oleh orang lain diluar keluarga anda.

Bagaimana Cara Mencegah Keterlambatan Perkembangan Anak



Untuk mencegah timbulnya gejala keterlambatan perkembangan fisik dan bahasa pada anak anda, anda perlu memberikan **rangsangan** atau **stimulasi** yang benar pada seluruh faktor yang mempengaruhi perkembangan anak.

Pada prinsipnya, pertumbuhan dan perkembangan seluruh organ tubuh dipengaruhi oleh perkembangan jaringan otak anak anda. Otak inilah yang mengendalikan seluruh fungsi tubuh.

Menurut hasil penemuan terbaru dan terbesar pada proses perkembangan otak anak, dikatakan bahwa :

“Tiga tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan masa yang paling sensitif, yang akan sangat menentukan perkembangan otak dan kehidupannya di masa mendatang. “

Perkembangan otak anak inilah yang harus selalu anda perhatikan melalui stimulasi-stimulasi yang dibutuhkan oleh otak anak anda.

Dibandingkan dengan waktu-waktu selanjutnya, rangsangan atau stimulasi yang anda berikan kepada anak anda selama tiga tahun pertama inilah yang akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan otaknya, dan menjadi dasar pembentuk kehidupannya yang akan datang.

Para ahli perkembangan anak menyarankan kepada para orangtua untuk melakukan “**10 Tindakan Penting**” yang akan **merangsang** perkembangan otak anak dan membuat anak anda berkembang dengan **sehat** dan **cerdas**, baik secara **fisik** maupun **mental** dan **emosi**.

Informasi lebih lanjut tentang **10 Tindakan Penting** dan stimulasi-stimulasi yang harus anda berikan kepada anak anda ini dapat anda peroleh melalui akses ke website :

<http://ebook.balitacerdas.com>

Melalui website tersebut, anda juga akan mendapatkan informasi lengkap mengenai **cara kerja** dan **perkembangan otak** anak anda pada **tiga tahun pertama** kehidupannya, serta hal-hal apa saja yang perlu **anda lakukan** dan perhatikan untuk mendorong perkembangan otak anak anda dengan benar.

Informasi tersebut telah kami kemas ke dalam sebuah eBook (buku elektronik) seperti di bawah ini :



— 3 TAHUN PERTAMA —
... yang Menentukan
oleh : Taufan Surana

Buku ini berisi hasil penemuan **TERBARU** tentang proses pembentukan jaringan otak pada 3 tahun pertama kehidupan anak anda, serta stimulasi yang bisa anda lakukan setiap harinya dengan mudah, yang mana hal ini akan memberikan pengaruh yang luar biasa bagi kehidupannya di masa mendatang.

Ringkasan Isi eBook "**3 Tahun Pertama yang Menentukan**" dan Cara Mendapatkannya.

Untuk menggambarkan isi buku ini ke dalam satu kalimat, saya bisa mengatakan :

*"Sebuah penemuan **TERBARU** dan **TERBESAR** yang akan memberikan terobosan penting bagi anda dalam mengasuh anak anda menjadi anak yang mandiri dan bertanggung-jawab. Dengan menerapkan petunjuk-petunjuk di dalam buku ini, **DIJAMIN** anak anda akan tumbuh menjadi lebih **CERDAS** secara **fisik, mental dan sosial**."*

Penemuan terbesar yang harus benar-benar anda perhatikan adalah :

"TIGA TAHUN PERTAMA dalam kehidupan anak merupakan masa yang paling sensitif, yang akan sangat

MENENTUKAN perkembangan otak dan kehidupannya di masa mendatang."

Informasi yang akan anda peroleh di dalam buku ini antara lain adalah :

PERTAMA :

BAGAIMANA otak bayi anda dibentuk, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhannya, dan pada umur berapa otak anak anda mencapai sebuah periode yang sangat menentukan bagi kehidupannya selanjutnya.

KEDUA :

BAGAIMANA tiap-tiap bagian otak bekerja dan fungsi apa yang dikendalikannya, serta hal-hal apa yang perlu anda lakukan dan perhatikan untuk membantu perkembangannya.

KETIGA :

OTAK berkembang dengan urutan waktu yang sesuai dengan kebutuhannya. Periode ini dikenal dengan istilah '**periode peka**' pada pertumbuhan anak. Apa saja dan kapan periode tersebut muncul?

KEEMPAT :

10 TINDAKAN PENTING yang akan merangsang perkembangan otak anak dan membuat anak anda berkembang dengan sehat, baik secara fisik maupun mental dan emosi. 10 tindakan yang kelihatannya sepele dan sederhana ini akan mengejutkan anda, karena sebenarnya anda tahu mengenai hal ini tetapi anda tidak pernah menyadarinya.

KELIMA :

DISIPLIN. Di eBook ini, anda akan menemukan sebuah cara sederhana tetapi sangat efektif yang mana cara ini tidak pernah ditulis di sebuah bukupun dari begitu banyak buku yang sudah saya baca.

KEENAM :

METODE untuk memonitor seluruh kegiatan anak anda bersama pengasuhnya. Untuk para orangtua yang keduanya bekerja, di dalam buku ini kami berikan sebuah metode simpel untuk memonitor seluruh kegiatan anak anda, tepat seperti yang anda inginkan.

KETUJUH :

DAFTAR LENGKAP stimulasi-stimulasi yang perlu anda berikan kepada anak anda sesuai dengan usianya. Stimulasi ini mencakup stimulasi untuk perkembangan emosi, kebiasaan/rutinitas, indera, koordinasi gerakan dan kemampuan bahasa.

KEDELAPAN :

9 KATEGORI Kemampuan Anak dalam Kesiapannya untuk Sekolah.

KESEMBILAN :

3 HAL untuk melindungi kepala dan otak anak anda. Sekali anda melakukan kesalahan sehingga kepala dan otak anak anda terganggu perkembangannya, maka hanya penyesalan yang akan anda peroleh.

Bagaimana cara mendapatkan eBook ini ?

Download eBook ini saat ini juga di :

<http://ebook.balitacerdas.com/downloads.html>

Kami berharap informasi ini akan bermanfaat bagi anda dalam mengasuh buah hati anda, sehingga anda mampu mendidik anak anda menjadi anak yang cerdas secara fisik dan mental maupun sosial.

Hormat kami,

TSurana

Taufan Surana



Taufan, Dewi, Rihan, Afina

Artikel Tambahan

Meningkatkan Kecerdasan Anak Balita dengan Cepat dan Pasti !

- Tips Ampuh untuk Orangtua yang Keduanya Bekerja -

oleh : Taufan Surana

Jika anda masih ingat dengan hasil penelitian terbaru yang dimuat di website www.balitacerdas.com, disitu ditulis :

"**TIGA TAHUN PERTAMA** dalam kehidupan anak merupakan masa yang paling sensitif, yang akan **SANGAT MENENTUKAN** perkembangan otak dan kehidupannya di masa mendatang."

Mengapa begitu ?

Bagian **TERPENTING** tubuh kita, yaitu OTAK, tumbuh dengan sangat pesat pada awal kehidupan, dan akan mencapai 70-80% pada **3 TAHUN PERTAMA !**

Bayangkan ! Otak yang begitu penting ini ternyata sebagian besar ditentukan pada awal kehidupan kita.

Saya sempat **SHOCK** membaca hasil penelitian ini !

Artinya, jika anda menginginkan anak anda tumbuh dengan kondisi yang **TERBAIK**, maka anda harus menginvestasikan waktu dan apapun pada 3 tahun pertama ini, lebih dari waktu yang lain.

Jika anda mengabaikan begitu saja rentang waktu 3 tahun pertama ini, maka anak anda tidak akan berkembang dengan maksimal, dan anak anda akan menjadi anak yang biasa-biasa saja.

Apakah itu yang anda inginkan ? Tentu saja tidak !

Jika kita sebagai orangtua bisa melakukan yang terbaik bagi anak, maka itulah KEWAJIBAN kita untuk memberikan HAK anak kita.

Di buku berbahasa Jepang yang berjudul "**Anak Cerdas dengan IQ 200 Ditentukan oleh IBUNYA**", dicantumkan hasil interview terhadap banyak sekali ibu yang berhasil mendidik anaknya

menjadi sangat cerdas sekali.

Intinya, peran ibu yang **BENAR** pada 3 TAHUN PERTAMA akan sangat menentukan kecerdasan anaknya.

Maksud kata yang "BENAR" disini, tidak ada hubungannya apakah sang ibu tersebut bekerja atautkah sebagai ibu rumah tangga secara full-time.

Disini saya akan sampaikan **TIPS** yang sangat **AMPUH** yang HARUS dilakukan oleh ibu, terutama ibu yang bekerja karena waktu bersama dengan anak sangat terbatas.

Tetapi sebenarnya juga perlu diperhatikan oleh ibu rumah tangga yang full-time, karena biasanya, karena merasa punya waktu banyak dengan anak, tetapi justru tidak segera dilakukan dengan konsisten.

Apa saja tips tersebut ?

PERTAMA,

Berikan waktu **1 JAM KHUSUS** setiap harinya, tanpa boleh diganggu gugat oleh kegiatan lain, untuk anak anda untuk berinteraksi dengan kegiatan yang efektif bagi perkembangan kecerdasannya.

Untuk memberikan gambaran yang nyata, saya terjemahkan saja garis besar salah satu hasil wawancara di buku yang saya sebutkan diatas tadi.

Seorang ibu yang sekaligus wanita karir yang bernama Sakane berhasil mendidik anaknya, Akio (3 th 5 bln) mencapai IQ 198. (catatan : IQ rata-rata anak pada umumnya adalah 90 s.d. 109).

Sebagai seorang wanita karir, Ms. Sakane terpaksa harus menitipkan Akio di TPA (Tempat Penitipan Anak) sejak usia 3 bulan, dari pagi dan dijemput jam 5:30 sore. Tiba di rumah biasanya sekitar jam 6 lebih. Setelah itu, sebelum menyiapkan makan malam pada jam 7:30, Ms. Sakane memberikan WAKTU KHUSUS selama 1 JAM kepada Akio untuk melakukan program pendidikan anak.

Ms. Sakane bercerita :

"Karena saya bekerja, waktu 30 MENIT sebelum membawa Akio ke TPA dan 1 JAM setelah pulang ke rumah merupakan waktu yang SANGAT BERTAMBAH. Waktu 1 jam ini, jika saya melakukan hal-hal lain yang bermacam-macam akan menjadi waktu yang hilang begitu saja. Tetapi waktu 1 jam ini saya tentukan khusus untuk Akio, tanpa melakukan hal lain apapun juga.

Saya gunting gambar-gambar binatang dan gambar yang menarik lainnya dari buku/majalah, kemudian saya buat kartu bergambar dan saya tunjukkan kepada Akio satu-per-satu.

Pada awalnya saya berpikir, apakah ada artinya saya mengajarkan hal-hal kecil ini. Tapi, karena saya pernah mendengar bahwa hal ini sangat baik untuk "olah raga" otak, maka saya teruskan juga. Anak saya sepertinya sangat senang sekali melihat gambar yang berubah dengan cepat dan terus-menerus, dia melihatnya dengan sungguh-sungguh. Pada awalnya saya khawatir apakah hal ini ada hasilnya, tetapi begitu Akio mulai bisa bicara, saya menjadi yakin dan berpikir, " Oo.. ternyata dia mengerti !".

Setelah itu saya perkenalkan dengan "DOTS CARD" (kartu untuk belajar berhitung), dan menjadi mahir berhitung tambah-kurang-kali-bagi. Sekarang Akio sudah mulai bisa perhitungan "akar" dan persamaan tingkat tinggi. Saya pun menjadi bangga kepada diri saya sendiri. Sekarang, jika saya pulang, dia langsung membawa dots card dan berkata, "Mainan ini yooook...."

Dari situ kita bisa melihat bahwa jika waktu yang sebentar itu hanya untuk bermain yang tidak jelas, maka waktu tersebut akan hilang begitu saja. Dengan hal-hal seperti diatas, akan besar sekali manfaat yang diperoleh oleh anak kita.

Pengalaman saya sendiri, setelah beberapa bulan menerapkan hal yg sama kepada kedua anak saya, Rihan (4 th) dan Afi (1 th 4 bln), hasilnya cukup mulai kelihatan.

Rihan sudah sangat lancar membaca Bahasa Jepang (huruf Hiragana dan Katakana) sejak usia 3 tahun. Untuk Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, kelihatan berkembang dengan lebih baik berkat penerapan kartu bergambar tersebut (istilah populer dalam pendidikan anak adalah FLASH CARD).

Sedangkan Afi, walaupun belum bisa berbicara, sudah kelihatan sekali senang dengan huruf dan buku. Bangun tidur pagi, dia biasanya langsung mengambil bukunya untuk minta dibacakan ataupun dia lihat-lihat sendiri. Kelihatan sangat lucu sekali melihat anak seusia Afi "membaca" buku sendiri sambil kadang-kadang mengeluarkan suara yang bermacam-macam :)

Jadi, jika anda belum melakukan hal yang sama, **SEGERA** anda lakukan permainan ini kepada anak anda. Cukup **HANYA 1 JAM** sehari, tetapi pengaruhnya sangat luar biasa..... dan ini sudah **TERBUKTI !**

Di buku yg saya sebutkan di atas dikatakan bahwa saat ini di Jepang sedang terjadi "REVOLUSI SECARA DIAM-DIAM" dalam pembelajaran anak usia dini (0 s.d. 3 Tahun).

Dan sayapun merasakannya dengan melihat semakin banyaknya masalah pembelajaran usia dini dibahas di media massa. Selain itu, di grup 4 tahun 'sekolah'-nya Rihan (selevel TK A di Indonesia (?)), semuanya sudah lancar membaca.

Jika kita tidak segera melakukan hal yang sama kepada anak-anak kita, akan semakin tertinggalah bangsa kita ini !

Marilah kita ikut mencerdaskan generasi masa depan kita dengan dimulai dari keluarga kita sendiri.

Tips yang **KEDUA**,

Untuk para orangtua yang bekerja, anda perlu **MEMONITOR** dan memberikan **PENGARAHAN** yang benar kepada babysitter atau siapa saja yang mengasuh anak anda tentang kegiatan yang perlu dilakukan oleh anak anda selama anda tidak di rumah.

Buatlah **DAFTAR KEGIATAN** anak anda dengan jelas, sehingga babysitter anda tahu apa yang harus dilakukan setiap harinya dalam hal kegiatan yang mampu memberikan stimulasi pada perkembangan kecerdasan anak, baik kecerdasan intelektual, emosi maupun perkembangan fisik dan sosialnya.

Jangan sampai babysitter anda hanya bertugas menjaga **SAJA**, tanpa memberikan stimulasi-stimulasi yang sangat diperlukan

oleh anak anda.

Akan sangat kasihan sekali anak anda nantinya, jika lingkungannya di masa yang sangat haus akan stimulasi ini ternyata tidak memberikan **HAK**-nya yang akan menjadi **HARTA** yang **PALING BERTAMBAH NILAI** di masa depan.

Cara yang pernah kami lakukan ternyata **SANGAT EFEKTIF** dan **MUDAH** diikuti oleh babysitter kami dulu. Sayangnya, cara pembuatan daftar tersebut tidak bisa dijelaskan dengan baik melalui newsletter ini, karena diperlukan gambar tabel kegiatan.

Jika anda mempunyai **eBook "3 Tahun Pertama yang Menentukan"**, saya anjurkan sekali untuk segera menerapkan cara kami tersebut, seperti yang dijelaskan di bagian "Memilih Pengasuh Anak yang Berkualitas", yang merupakan salah satu dari "10 Tindakan Penting untuk Merangsang Perkembangan Otak Anak".

Jika anda belum punya eBook "3 Tahun Pertama yang Menentukan", saya anjurkan sekali untuk **SEGERA** mendapatkannya, karena informasi yang tersedia **SANGAT PENTING** untuk diterapkan demi masa depan anak anda.

Ingatlah selalu, waktu terpenting dalam kehidupan anak anda terus berjalan dengan cepat.

IT'S NOW OR NEVER !

Selamat menerapkan tips diatas dengan **KONSISTEN** setiap harinya.

Bagaimana Flashcards dan Dotcards Mampu Meningkatkan Kecerdasan Anak

oleh : Taufan Surana

Setelah saya menulis artikel yang berjudul "**Meningkatkan Kecerdasan Anak Balita dengan Cepat dan Pasti !**" di newsletter BabyBrain eZine edisi Bulan Mei 2002 (artikel selengkapnya bisa dilihat di www.balitacerdas.com), banyak sekali yang memberikan response dengan pertanyaan,

"Bagaimana mungkin flashcards dan dotcards bisa meningkatkan kecerdasan anak ?".

Pertanyaan yang sangat wajar tentunya, karena penerapan permainan flashcards/dotcards di Indonesia masih di lingkungan yang sangat terbatas. (catatan: untuk selanjutnya, flashcards dan dotcards ditulis dengan "F/D")

Jawaban langsung dan singkatnya adalah :

Permainan F/D yang dilakukan dengan menunjukkan gambar secara cepat (1 gambar per detik) akan men-trigger **OTAK KANAN** untuk aktif menerima informasi yang muncul di hadapan mata.

Mengapa harus otak kanan ?

Untuk menjawabnya, kita perlu tahu dulu apa perbedaan fungsi otak kiri dan otak kanan.

Tahun 1968, Dr. Roger Sperry pertama kali menemukan perbedaan fungsi otak yang berbeda antara belahan kiri dan kanan. Secara garis besarnya, fungsi yang dikendalikan oleh masing-masing belahan otak adalah sbb :

OTAK KIRI mengendalikan :

- pikiran sadar
- analisa, logika, rasional
- bahasa

OTAK KANAN mengendalikan :

- pikiran bawah sadar
- emosi
- kreatif, intuitif

Mungkin anda pernah mendengar dimana para ahli mengatakan bahwa kita HANYA menggunakan 3% dari seluruh kemampuan otak.

Mengapa ? Karena sebagian besar kemampuan otak terkunci di dalam pikiran bawah sadar, yang merupakan bagian dari otak kanan.

Jika dijabarkan lebih lanjut, otak kanan akan mengendalikan fungsi :

- photographic memory
- speed reading, listening
- automatic mental processing
- mass-memory
- multiple language acquisition
- computer-like math calculation
- creativity in movement, music and art
- intuitive insight

Anda lihat, betapa powerfulnya kemampuan yang tersimpan di otak kanan, sementara hampir seluruh kehidupan kita, baik mulai dari sekolah sampai dengan kegiatan sosial sehari-hari hanya menekankan pada kemampuan otak kiri.

Artinya, sistem pendidikan dan masyarakat saat ini hanya memfokuskan pada kemampuan otak kiri saja. Perkembangan otak kanan seakan-akan ditinggalkan begitu anak masuk Sekolah Dasar.

Anda lihat, begitu masuk SD, anak selalu dituntut untuk selalu berpikir logis, rasional, dst., yang merupakan sifat dari fungsi berpikir otak kiri.

Jangan salah paham !

Saya TIDAK mengatakan bahwa perkembangan otak kiri itu tidak diperlukan. Kemampuan otak kiri yang baik SANGAT diperlukan. Tetapi, perkembangan otak kanan JANGAN sampai ditinggalkan !

Artinya, kita perlu menyeimbangkan kemampuan kedua belahan otak, supaya kecerdasan anak berkembang dengan maksimal. Dan sebelum anak-anak kita terlanjur terjun ke dunia otak kiri di sebagian besar hidupnya nanti, maka tugas kitalah untuk mengembangkan otak kanan anak.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perkembangan otak kanan, antara lain yaitu image training (latihan imajinasi), visualisasi, dll., termasuk juga permainan F/D.

Mengenai permainan dotcards, ada sebuah pertanyaan yang sangat sering ditanyakan, yaitu,

"Kita orangtua saja tidak bisa mengerti berapa jumlah dot yang diatur secara acak itu. Bagaimana mungkin anak balita bisa menerima dan mengerti ?"

Disitulah perbedaan orang dewasa dengan anak balita. Kita orang dewasa sangat cenderung menggunakan otak kiri untuk menerima segala informasi, sedangkan anak balita sangat mudah menerima informasi dengan menggunakan otak kanannya.

Contohnya, jika saya katakan no.telp. saya adalah 89678524, apakah anda langsung ingat sekarang ? Saya yakin sebagian besar dari kita tidak akan ingat.

Mengapa ? Karena kita menerima informasi tersebut dengan otak kiri yang kemampuan menyimpan memorinya sangat terbatas.

Dr. Makoto Shichida, seorang spesialis perkembangan anak balita, dalam bukunya **"Right Brain Education in Infancy"** menjelaskan sebuah hasil studi di Nippon Medical Center oleh Prof. Shinagawa terhadap seorang anak yang bernama Yuka Hatano.

Yuka Hatano adalah seorang juara dunia menghitung cepat, yang mampu menghitung 16 digit soal LEBIH CEPAT daripada kalkulator ! Ketika Yuka melakukan perhitungan tersebut, melalui "PET scan"

terlihat bahwa yang mengendalikan fungsi otaknya adalah otak kanan bagian belakang.

Itulah kehebatan dari otak kanan yang telah berkembang.

Di sekolah Shichida, saya melihat bagaimana anak-anak SD mampu membaca 1 jilid buku hanya dalam waktu 3-5 menit saja, dan dia tahu persis apa isi buku yg dibacanya. Menurutnya, dia seperti memotret tiap-tiap halaman buku tsb, dan ketika ditanya, dia akan membuka tiap-tiap halaman bukunya di dalam otaknya untuk mencari jawabannya dengan cepat.

Jadi, mari kita berikan stimulasi-stimulasi kepada anak-anak kita sehingga perkembangan otaknya, baik kiri maupun kanan bisa tumbuh dengan seimbang.

Jika anda belum pernah tahu apa itu flashcards atau dotcards, dan bagaimana cara membuat dan menggunakannya, informasinya dapat segera anda peroleh dengan cara mengirimkan email kosong ke :

membaca@balitacerdas.com (untuk flashcards)
matematika@balitacerdas.com (untuk dotcards)

atau, anda bisa mendapatkan flashcards dan dotcards seri BalitaCerdas.com **SEKARANG JUGA** di:

www.balitacerdas.com/fc

dan

www.balitacerdas.com/dc